

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI DESA PAYUNGSARI

Dwi Sri Utami , Deden Wahiddin
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
mn19.dwiutami@mhs.ubpkarawang.ac.id
deden.wahiddin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Payungsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah UMKM tentang pentingnya laporan keuangan sederhana terhadap kemajuan usahanya, Serta meningkatkan Inovasi dan digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri. Dalam kegiatan pengabdian (KKN) Kuliah Kerja Nyata ini metode yang digunakan dalam pendampingan sosialisasi laporan keuangan sederhana ini yakni dengan metode survei, sosialisasi dan pendampingan ke pelaku usaha UMKM yang dilakukan melalui persiapan dan pembekalan serta pelaksanaan program untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, Kegiatan pengabdian (KKN) Kuliah Kerja Nyata ini pada dasarnya merupakan proses sharing ilmu pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat (KKN) Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang 2022 yang memiliki kompetensi yang relevan. Potensi desa payungsari adalah banyaknya pelaku umkm di desa tersebut, sehingga penulis mengadakan program kerja pokok “Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan sederhana untuk meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM”. Dari program kerja tersebut mahasiswa dapat mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Desa Payungsari . Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan program kerja individu dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Payungsari dan semua program mendapat respon baik dari warga setempat sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, UMKM, Program Kerja

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha UMKM berangkat dari industri keluarga/ rumahan. Konsumennya berasal dari kalangan menengah ke bawah dan peranan UMKM . Pertumbuhan ekonomi suatu daerah, secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap jumlah kemiskinan di daerah tersebut. Semakin

bagus kondisi ekonomi di sebuah wilayah, maka akan semakin rendah pula tingkat pengangguran yang dimiliki oleh wilayah tersebut, dan pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Salah satu faktor yang dapat menekan tingkat kemiskinan, yaitu dengan mendorong serta mengembangkan sektor riil. Sektor riil ini dapat didorong, melalui pertumbuhan sektor usaha mikro. Terdapat banyak faktor, yang menjadi penyebab tersendatnya pelaku usaha mikro dalam mengelola usahanya, diantaranya adalah terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha, utamanya terkait dengan pengelolaan keuangannya. Kondisi tersebut, disebabkan karena latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para pelaku usaha mikro serta keterbatasan modal, yang kurang terhadap pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan peran serta dari perguruan tinggi dalam memberikan sharing ilmu terkait penguatan pengetahuan masyarakat pelaku usaha mikro, melalui fungsi tri dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat.

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk tahun 2022 yaitu “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” melangsungkan programnya pada juli 2022. Sasaran daerah yang dituju selama melaksanakan program KKN kelompok ini adalah Desa Payungsari, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Jawa Barat.

UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada kesempatan kuliah kerja nyata yang diberikan oleh pihak Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan kami laksanakan sebaik mungkin untuk mewujudkan dan mengaplikasikan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju Masyarakat Mandiri yang terdapat di Desa Payungsari, Kecamatan pedes, kabupaten karawang.

Metode

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Payungsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Hybrid (offline-

online) selama satu bulan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022, yang menargetkan masyarakat dan UMKM desa Payungsari sebagai sasaran penelitian dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data di penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Survey, Sosialisasi, Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dan dokumentasi ke pelaku UMKM Kripik Jengkol. Berikut uraian dari keempat Teknik tersebut:

1. Metode Survey

Melaksanakan survey berupa observasi serta melakukan wawancara . Wawancara dan observasi ditujukan pada UMKM rumahan yang ada di Desa Payungsari untuk melihat apakah sebagian besar UMKM tersebut menerapkan laporan keuangannya.

2. Sosialisasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN program studi Manajemen Keuangan memerikan materi tentang laporan keuangan sederhana dengan cara melakukan pendampingan dan diskusi dengan pemilik UMKM lalu memberikan penjelasan tentang pentingnya membedakan uang hasil dari jualan dan uang milik pribadi. Lalu, menyarankan untuk selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, setiap minggu, bahkan setiap bulan.

3. Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Tahap Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dilakukan dengan praktek pembuatan laporan keuangan. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan merupakan salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh umkm jika ingin mengembangkan usahanya serta untuk mencatat setiap kegiatan usaha dan menyusun laporan keuangan sederhana harus ditumbuhkan dikalangan UMKM. Setiap pelaku usaha semestinya melakukan kebiasaan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting bagi usahanya.

4. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa

dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang bermakna.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara hibryd (offline-online) dalam bentuk kegiatan sosialisasi telah dilakukan dalam kurun waktu 30 Hari. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tujukan untuk memberikan literasi dan pelatihan tentang pembukuan sederhana kepada salah satu pelaku UMKM masyarakat desa Payungsari Kec. Pedes dapat menambah wawasan dan memiliki gambaran betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan terhadap usaha yang dijalankan. Pelaku UMKM yang difokuskan hanya satu yaitu Pemilik UMKM Kripik Jengkol dan Kripik Kentang yang bernama ibu Ratis Marlina Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menyampaikan materi tentang pembukuan sederhana kepada Ibu Ratis pelaku UMKM. Materi tersebut meliputi betapa pentingnya pembukuan, pencatatan keuangan bagi kelangsungan usaha UMKM dan menjelaskan model buku-buku transaksi yang cocok bagi UMKM (Rachmawati et al.,2021). Materi tersebut juga berisi penjelasan tentang contoh kinerja UMKM yang telah melakukan pencatatan dan pembukuan dengan baik dan benar. Contoh pembukuan UMKM dengan menggunakan excel yang memperlihatkan laporan keuangan sebagai gambaran keadaan keuangan rill yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh kemudahan dalam mengatasi masalah permodalan terutama bila berhubungan dengan pihak perbankan atau jasa keuangan. Pada kegiatan pendampingan ini juga mengingatkan para pelaku UMKM untuk melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi (Prasetyo dkk, 2022). Hal ini sangat penting agar para pelaku UMKM mampu mengetahui jumlah dan peningkatan keuntungan usaha serta jumlah pengeluaran pada satu periode waktu atau pembukuan . Para pelaku UMKM penting untuk menyediakan buku tempat mencatat transaksi penjualan (penerimaan) dan pengeluaran supaya tertib administrasi keuangan.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan

Buku-buku yang semestinya disediakan para pelaku UMKM yaitu buku penjualan, buku pembelian, buku piutang (kalau ada), buku hutang (kalau ada), buku persediaan barang. Jenis-jenis buku transaksi ini diperkenalkan kepada para pelaku UMKM dengan tujuan agar pelaku usaha ini mampu memahami, membedakan dan menempatkan jenis transaksi yang terjadi secara profesional. Pada pelatihan ini kami hanya menekankan untuk memiliki buku kas saja sudah cukup mengingat betapa cukup mengingat betapa sulitnya para UMKM mengatur waktu untuk mengurus hal-hal administrasi seperti ini.

Para pelaku UMKM juga diberi pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana sesuai kemampuan para UMKM sebagai hasil akhir suatu pembukuan pada satu periode waktu pembukuan (Machfuzhoh et al., 2022). Melatih para UMKM untuk membuat laporan keuangan laba/rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Menjelaskan kepada para UMKM bahwa kedua laporan keuangan tersebut sangat memberi manfaat dan berfungsi sebagai penanggung jawaban dan alat ukur terhadap penilaian dan peningkatan kinerja suatu usaha terutama bagi UMKM. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan UMKM, keuntungan dan kerugian usaha yang dialami selama satu periode. Satu periode yang dimaksud adalah bisa tiga bulan, enam bulan dan duabelas bulan.



Gambar 2. Diskusi dan mendengar pendapat Ibu Ratis

Ibu Ratis Marlina Awalnya beliau membantu orang tua berjualan membuat kripik jengkol dan kripik kentang, berhubung orang tua dari ibu ratis sudah menginjak usia lanjut maka usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini dilanjutkan oleh ibu ratis. Beliau lah yang melanjutkan usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini sampai sekarang. Modal awal dulu hanya Rp 1.000.000., dan dalam membuat kripik jengkol perhari bisa membuat hingga 100 kripik jengkol. Dalam melakukan pemasaran kripik jengkol dan kripik kentang ini biasanya hanya menitipkan ke warung-warung terdekat untuk dijual kembali dan kemasan hanya menggunakan toples besar dan melalui dari mulut ke mulut. Sehingga pada pengembangan produk UMKM ini dengan memberikan label atau stiker dengan kemasan ziplock sehingga dapat menjaga kerenyahan produk. Terdapat beberapa strategi dan upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan usahanya, diantaranya UMKM Kripik Jengkol dan Kripik Kentang yang ada di Desa Payungsari.

UMKM berkembang dengan sangat pesat dan memiliki peranan penting bagi perekonomian. Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah sulitnya melakukan promosi produk secara luas dan tidak melakukan pembukuan laporan keuangan sederhana hal ini terjadi hampir diseluruh UMKM termasuk UMKM di Desa Payungsari. Tujuan penelitian ini untuk membantu melakukan promosi pemasarnya lewat sosial media seperti shopee, lazada, facebook, instagram, dan lain-lain. Sehingga memudahkan pembeli supaya lebih gampang dalam proses jual beli kripik jengkol tersebut. Serta untuk menata rapih pembukuan laporan keuangan sederhana pendapatan Ibu Ratis Perminggunya.

Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan format pencatatan yang sederhana. Kegiatan Pendampingan Pembuatan

Laporan Keuangan Sederhana ini untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Desa Payungsari ini diharapkan akan membuahkan hasil sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kebiasaan pencatatan setiap transaksi yang terjadi pada UMKM
2. Para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana
3. Para pelaku UMKM mampu meningkatkan kompetensi, disiplin serta tertib administrasi dan pembukuan keuangan
4. Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan data-data laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang periode 1 Juli 2022 s.d. 31 Juli 2022 dengan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri Desa Payungsari Kecamatan Pedes, dapat disimpulkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagian besar banyak yang belum menggunakan laporan keuangan sederhana. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat umum. Tidak sedikit pula yang mengalami beberapa permasalahan dalam UMKM yang sedang dijalankan. Khususnya pada UMKM Kripik jengkol di Desa Payungsari ini belum adanya pencatatan keuangan. Dalam pelaksanaan sosialisasi pendampingan ini pemilik usaha mendapat informasi dan pemahaman tentang laporan keuangan sederhana. Pada kegiatan pelatihan pendampingan laporan keuangan sederhana, pemilik UMKM mulai mencoba. pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pendapatan bagi pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Rekomendasi

Kegiatan KKN pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pendampingan laporan keuangan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada pelaku UMKM di Desa Payungsari, maka selanjutnya diberikan rekomendasi, perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM. serta kurangnya keterampilan dan pengetahuan terhadap teknologi dan media social untuk para pelaku UMKM tersebut karena tingkat

pendidikan mereka yang rendah harus bisa bersinergi dengan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi terkait untuk terus melakukan pelatihan dan pengembangan melalui peningkatan dan penerapan aplikasi information technology (IT), dan terus mengaktifkan web pemerintah daerah agar pertukaran informasi UMKM lebih efektif dan efisien. Diharapkan agar pemilik usaha kripik jengkol ini memiliki catatan keuangan agar terhitung jelas berapa pemasukan dan pengeluaran pada saat produksi. Dan sebaiknya juga pemilik usaha kripik jengkol untuk lebih mengembangkan pemasarannya melalui media sosial agar produk yang di jual dapat lebih meluas ke kota-kota lain karena akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Ria Manurung, 2021 Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan, Purwokerto.
(Jurnal Manajemen Keuangan)
- Beni Prabowo, 2021 Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan.
Vol. 2, No.10
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Prepress.
- Sabiq, Muhammad. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah. (Jurnal Manajemen dan bisnis) 2 (1)
- Widiputra, Harya Damar, dkk, (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. (Jurnal Abdimas perbanas-JAP), 2(2), 76-90
- Isnaeni, R., Harsuti., Ratna P., Sodik, D, Purnomo., Bagus, A., Krisnhoe S, Danuta., 2022. Sistem Manajemen Keuangan Sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di Desa Kotalima Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia. Vol. 2, No. 4 Hal 1197-1202.
- Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3S
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran Kegiatan KKN Hybrid









